

**PKM WANITA KAUM IBU GMIM DALAM RANGKA PEMERIKSAAN PAP SMEAR
di KELURAHAN KLEAK KECAMATAN MALALAYANG
KOTA MANADO PROVINSI SULAWESI UTARA**

Youla Assa, Magdalena Lintong, Fransiska Lintong

Kanker masih merupakan masalah besar bagi dunia yang sampai saat ini belum ada obat yang dapat memberantas penyakit kanker. Saat ini di negara- negara maju maupun negara berkembang angka kesakitan dan kematian dari penyakit kanker ini terus meningkat. Angka kejadian kanker berdasarkan data histopatologi di beberapa sentra patologi di Indonesia tahun tahun terakhir ini menunjukkan kanker leher rahim masih menduduki peringkat kedua sebagai tumor tersering pada wanita. Berbagai upaya telah dilakukan untuk pengobatan kanker, dan langkah utama untuk penanggulangan kanker adalah pencegahan primer.

Upaya pencegahan primer kanker ditujukan pada kelompok masyarakat pada skala yang lebih kecil. Deteksi dini adalah usaha menemukan kanker sedini mungkin. Hal ini dapat dilakukan dengan penyuluhan dan pemeriksaan pap smear. Sampai saat ini pemeriksaan pap smear masih tetap digunakan sebagai tes skrining dalam mendeteksi kanker leher rahim secara dini.

Kaum wanita Kaum Ibu GMIM Musafir Kleak terdorong dan perlu untuk mengetahui lebih banyak tentang kanker leher rahim yang merupakan kanker yang terbanyak menyerang wanita usia reproduktif dan untuk mencari solusi bagaimana mencegah kanker leher rahim.

Kaum Ibu GMIM Musafir Kleak di Kelurahan Malalayang merupakan Organisasi Wanita GMIM dari 30 kolom yang ada di Jemaat GMIM kelurahan Kleak Kecamatan Malalayang yang terletak di Wilayah Kotamadya Manado bagian Selatan Propinsi Sulawesi Utara. Wanita Kaum Ibu Kolom 21 dan 22 Jemaat GMIM Musafir Kleak umumnya berasal dari suku Minahasa yaitu Minahasa Selatan (Minsel) dan berusia 20 sampai 75 tahun. Penanggulangan kanker di Indonesia telah dirintis oleh pemerintah sejak tahun 1988. Dengan bantuan WHO pada tahun 1989 telah disusun program pokok penganggulangan kanker di Indonesia yang mengacu pada upaya kesehatan paripurna yaitu pencegahan primer, deteksi dini, pengobatan serta rehabilitasi dan perawatan paliatif. Strategi dan model penanggulangan kanker terpadu paripurna disingkat PKTP yang pertama kali diterapkan di Sidoarjo tahun 1993, saat ini sudah diterapkan dan disosialisasikan di Manado sejak bulan Maret tahun 2001. Program PKTP dilaksanakan dengan meningkatkan partisipasi masyarakat seperti keluarga, tetangga, posyandu, PKK, Dharma Wanita, organisasi wanita, dan lain-lain.

Umumnya pasien yang datang berobat ke dokter sudah menderita kanker leher rahim stadium lanjut sehingga dianggap sudah terlambat. Hal ini diakibatkan karena pada stadium awal umumnya kanker leher rahim tidak memberikan gejala yang khas sehingga seringkali diabaikan, selain itu juga karena pengertian dan pengetahuan yang kurang tentang kanker leher rahim sehingga menimbulkan rasa takut. Rasa takut ini mungkin berhubungan dengan penyakit yang tidak dapat disembuhkan atau akan kehilangan rahimnya. Dengan demikian dapat dipahami bahwa penyuluhan merupakan hal yang amat penting untuk mengatasi keadaan ini sehingga dapat diberikan informasi cara mendeteksi secara dini kanker leher rahim yang sering menyerang wanita.

Pap smear merupakan satu-satunya sarana yang dapat mendeteksi secara dini kanker leher rahim. Pap smear dilakukan dengan cara hapusan ringan pada leher rahim menggunakan spatula yang terbuat dari plastik atau kayu atau dengan menggunakan 'cytobrush'. Sampel yang diambil tersebut dioles pada gelas kaca (obyek gelas) kemudian di bawa ke laboratorium Patologi Anatomi untuk diperiksa oleh seorang ahli sitopatologi.

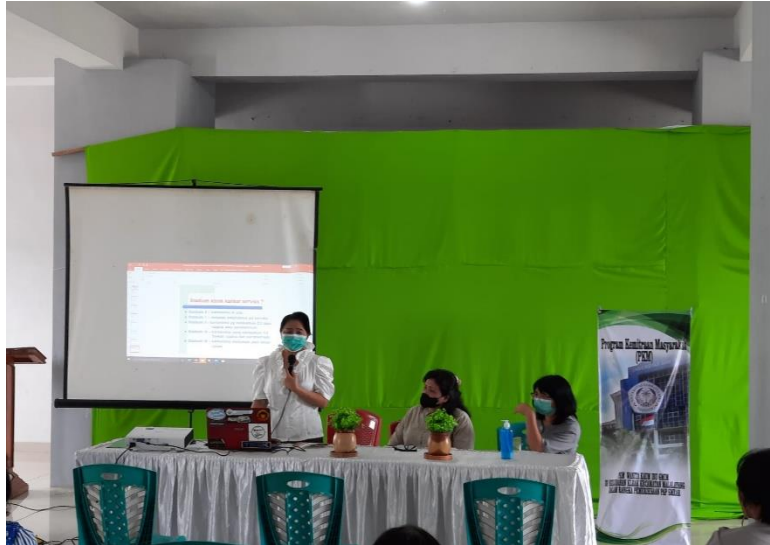
Pengobatan kanker akan memberi hasil yang optimal bilamana kanker tersebut masih dalam stadium awal bahkan masih dalam keadaan pra kanker, dimana melalui pemeriksaan pap smear keadaan ini dapat dideteksi. Penemuan penyakit pada tingkat prakanker dan pemberian pengobatan yang tepat akan menghambat dan mencegah perjalanan penyakit lebih lanjut kearah kanker. Penanganan pada stadium lanjut memerlukan pengobatan yang mahal dan sulit bahkan sering mengalami kegagalan dan pasien akhirnya meninggal dunia. Tujuan pap smear kepada kaum wanita kaum ibu Manado Provinsi Sulut adalah untuk turut mensukseskan program PKTP dalam usaha pencegahan kanker leher Rahim untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian.

Kegiatan PKM dilaksanakan di gedung gereja Musafir Kleak, pada tanggal 02 Oktober 2021, dihadiri oleh Ketua WKI Jemaat dan Ketua WKI kolom. Sebelum tindakan pemeriksaan, dilakukan penyuluhan singkat oleh narasumber, Penyuluhan diikuti oleh 30 orang, yang memenuhi persyaratan dan bersedia untuk dilakukan pemeriksaan yaitu 14 orang. Syarat-syarat yang harus dipenuhi sebelum tindakan pemeriksaan Pap smear yaitu: sudah menikah (atau sudah pernah melakukan senggama), sedang tidak haid, tidak senggama dalam waktu 48 jam, tidak menggunakan antiseptik vaginal 1 minggu sebelumnya.

Tindakan Pap smear yang dilakukan yaitu, Pap smear dengan alat-alat yang steril, proses fiksasi dengan alkohol 70%. Proses pewarnaan dan pembacaan hasil dilakukan di Laboratorium

Patologi Anatomi di Malalayang oleh Tenaga ahli (dokter Spesialis Patologi Anatomi). Berdasarkan hasil yang diterima ibu-ibu partisipan, telah dianjurkan untuk berkonsultasi lanjut dengan pakar pada bidangnya

Penyuluhan oleh Tim PKM



Persiapan Tindakan Pemeriksaan Pap Smear



Setelah Tindakan Pemeriksaan Pap Smear

